

ABSTRAK

Indri Oktavia, 1201020037: PERAN ORGANISASI ISLAM DALAM PENGARUSUTAMAAN KESETARAAN GENDER DI KAMPUS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG (Studi Deskriptif Pada Anggota HMI UIN Bandung)

Kesetaraan gender secara umum mengacu pada bagaimana laki-laki dan perempuan diposisikan secara setara dalam berbagai bidang kehidupan sosial. Banyak orang memiliki keyakinan keliru bahwa laki-laki dan perempuan memiliki peran yang sama dalam semua bidang kehidupan, termasuk dunia alam. Dalam hal ini, kesetaraan yang diperjuangkan dalam hal ini yaitu kesetaraan antara kaum laki-laki dan kaum perempuan dalam bidang sosial, seperti di bidang budaya, politik, pendidikan dan yang berkaitan dengan masyarakat. Dalam rangka mewujudkan kesetaraan gender bagi laki-laki dan perempuan, penelitian dalam skripsi ini berupaya mengkaji peran organisasi Islam dalam pengarusutamaan kesetaraan gender yang ada di wilayah kampus, agar terciptanya terciptanya kesetaraan gender baik antara laki-laki maupun perempuan. Untuk mengkarakterisasi atau menjelaskan fenomena atau peristiwa yang terkait dengan penelitian penulis, penulis menggunakan metode kualitatif. Selanjutnya, penulis menggunakan metode wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan sosiologi agama yang dikaitkan dengan teori Fatimma Marnisi yang menjelaskan bahwa kesetaraan gender merupakan syarat yang sama bagi laki-laki dan perempuan untuk memperoleh kesempatan yang sama atas hak asasi manusia, sehingga mereka dapat berperan dan berpartisipasi dalam berbagai aktivitas seperti hukum, ekonomi, politik, budaya, pendidikan, sosial dan lain sebagainya. Dengan menggunakan analisis gender, Fatima Mernissi mengidentifikasi budaya patriarki yang menciptakan kondisi subjugasi perempuan. Peneliti mewawancarai narasumber yang meneliti pokok permasalahan tentang pengaruh organisasi islam dalam pengarusutamaan kesetaraan gender.

Hasil penelitian ini menghasilkan beberapa pandangan yaitu, kesetaraan gender antara laki-laki dan perempuan bukan hanya dilihat dari gendernya saja, tetapi kesetaraan gender disini dilihat dari kesetaraan sesuai porsi karakter dan menjalankan sesuai dengan individu yang ada, bukan berbicara tentang pemenuhan-pemenuhan dan juga menyangkutkan sesuatu kepada sesuatu kodrat, tetapi berbicara mengenai peran bisa dijalankan oleh suatu individu tersebut. HMI juga mempunyai program dan kegiatan dalam membangun kesetaraan gender yaitu forum diskusi, kampanye kesadaran, latihan kader studi gander, dan latihan khusus KOHATI, dan dalam melakukan program dan kegiatannya terdapat faktor pendukung serta penghalang.

Kata Kunci : Kesetaraan Gender, Organisasi Himpunan Mahasiswa Islam, Peran

ABSTRACK

Indri Oktavia, 1201020037: THE ROLE OF ISLAMIC ORGANIZATIONS IN MAINSTREAMING GENDER EQUALITY AT THE UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG CAMPUS (Descriptive Study of the HMI UIN Bandung Members)

Gender equality generally refers to how men and women are positioned equally in various areas of social life. Many people have the mistaken view that men and women have the same role in all areas of life, including the natural world. In this case, the equality that is fought for in this case is equality between men and women in the social field, such as in culture, politics, education and those related to society. In order to realize gender equality for men and women, the research in this thesis seeks to examine the role of Islamic organizations in mainstreaming gender equality in the campus area, in order to create gender equality between both men and women. To characterize or explain phenomena or events related to the author's research, the author uses qualitative methods. Furthermore, the author uses interview and observation methods to collect data.

In this study, the author uses a sociology of religion approach that is associated with Fatimma Marnisi's theory which explains that gender equality is the same requirement for men and women to obtain equal opportunities for human rights, so that they can participate and participate in various activities such as law, economics, politics, culture, education, social and so on. Using gender analysis, Fatima Mernissi identified a patriarchal culture that creates conditions for women's subjugation. The researcher interviewed informants who researched the issue of the influence of Islamic organizations in mainstreaming gender equality.

The results of this study produced several views, namely, gender equality between men and women is not only seen from their gender, but gender equality here is seen from equality according to the portion of character and running according to the existing individual, not talking about maintenance-fulfillment and also relating something to something natural, but talking about the role that can be played by that person. HMI also has programs and activities in building gender equality, namely discussion forums, awareness campaigns, gender study cadre training, and special KOHATI training, and in carrying out its programs and activities there are supporting and inhibiting factors.

Keywords: Gender Equality, Islamic Student Association Organization, Role.